



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
X	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Pensiunan Diminta Kembalikan Aset

BENGKULU, BE - Masih banyaknya mantan pejabat yang belum mengembalikan

kendaraan dinas (kernas), membuat Pemerintah Kota Bengkulu mengambil tindakan. Sebab, sejak pensiun, para pejabat tersebut belum ada itikad baik ataupun mengkonfirmasi untuk pengembalian aset negara yang dibawanya, padahal sudah tidak memiliki hak lagi atas fasilitas tersebut.

"Ya, tadi sudah kita gelar rapat menyikapi belasan aset milik daerah seperti mobil dan motor dinas yang masih dikuasai mantan pejabat," kata Asisten III Setda Kota, M Husni usai menggelar rapat tertutup, kemarin (7/5).

Hasil rapat tersebut, sebelum dilakukan tindakan tegas, lebih dahulu Pemkot akan melayangkan surat peringatan pertama kepada para mantan pejabat tersebut.

"Ya, sesuai dengan janji kita sebelumnya, hari ini (kemarin red) kita datang lagi ke Kejati untuk mengembalikan uang Rp 215 Juta," ucap Siheri usai menyerahkan uang itu kemarin. Dikatakan Soheri, dari sekian Kerugian Negara (KN) dalam kasus pembangunan Jembatan Padang Leban, Kabupaten Kaur ini sudah dikembalikan. Tetapi masih ada KN yang belum dikembalikan. Sebab, KN pada korupsi proyek jembatan tersebut sekitar Rp 1,2 miliar lebih.

Jadi, sisa yang belum dikembalikan itu, kemungkinan dalam waktu dekat ini juga dikembalikan oleh terdakwa lain. Karena dalam kasus ini selain dari Indra Jaya juga ada ter-

dakwa lain. Masih dikatakan Soheri, dengan adanya pengembalian KN tersebut, merupakan salah satu bentuk kliennya yang bersikap kooperatif dalam perkara ini. Dengan demikian, saat sidang tuntutan nantinya, ia selaku PH yang mendampingi terdakwa di persidangan berharap tuntutan untuk kliennya bisa dipertimbangkan.

"Sebelumnya saya juga sudah mengatakan, pengembalian uang KN ini menunjukkan bahwa klien saya bersikap kopertif. Sekarang kita harap pertimbangan JPU dipersidangan nantinya," imbuhnya. Sebelumnya Aspidsus Kejati Bengkulu, Hendri Nainggolan SH, MH mengatakan, bahwa pengembalian uang KN ini dipastikan menjadi bahan pertimbangan oleh JPU

pada saat penuntutan nantinya. "Jelas ya menjadi bahan pertimbangan JPU saat sesi penuntutan di persidangan nantinya. Intinya, jika mereka atau terdakwa ini kooperatif dan mengembalikan KN penuntutan akan dipertimbangkan, karena roh daripada penindakan korupsi ini adalah memulihkan keuangan negara," pungkasnya. Untuk diketahui, kasus korupsi proyek pembangunan jembatan di Padang Leban, Kabupaten Kaur tersebut menelan anggaran Rp 11 miliar dan kerugian negara Rp 1,2 Miliar. Dalam penanganannya Penyidik Polda Bengkulu menyeret tiga orang tersangka mereka yakni, Indrajaya selaku kontraktor, Junaidi selaku PPTK, dan Samsul Bahri selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA).(ide)